

ABSTRAK

Masni. 2012. *Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Yang Diajarkan Dengan Cara Bersusun Pendek dan Kalkulator Ajaib Pada Materi Perkalian di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur.*

Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing (I) Drs. Budiman Tampubolon, M.Si dan (II) Dra. Hj. Suryani, M.Si.

Kata Kunci: *Studi Komparasi, Hasil Belajar, Cara Bersusun Pendek, Kalkulator Ajaib.*

Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan cara bersusun pendek dan kalkulator ajaib pada materi perkalian di kelas IV SDN 16 Pontianak Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan kejelasan tentang : (1) Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan cara bersusun pendek pada materi perkalian, (2) Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan kalkulator Ajaib pada materi perkalian, (3) Perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan cara bersusun pendek dan yang diajarkan dengan kalkulator ajaib pada materi perkalian.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *The Nonequivalent Control Group Design* yang digambarkan sebagai berikut:

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	T ₁	X ₁	T ₂
K	T ₁	X ₂	T ₂

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur, sedangkan populasi siswa dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 16 Pontianak Timur. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A (kelas eksperimen) dan kelas IV B (kelas kontrol) SDN 16 Pontianak Timur tahun ajaran 2012/2013. Alat pengumpul data berupa tes hasil belajar siswa yang berbentuk essay dengan jumlah 10 soal yang telah dikonsultasikan dengan guru kelas dan dosen pembimbing.

Berdasarkan perhitungan statistik dari rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol 69,50 dan rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen 82,13, diperoleh t_{hitung} data *post-test* sebesar 3,578 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 58$) sebesar 2,002, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan kalkulator ajaib (kelas eksperimen) dan data yang diajar dengan cara bersusun pendek (kelas kontrol).